

LAMPIRAN

LAMPIRAN A Administrasi Penelitian

Lampiran A.1 Surat Permohonan Penelitian Skripsi

Cetak Surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi http://eadministrasi.untirta.ac.id/backend/modul/cetak/cetak_surat.php...



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Ciwara Raya No. 25 Kota Serang, Provinsi Banten Telepon (0254) 3204321
Laman: www.fkip.untirta.ac.id, Email : surat@fkip.untirta.ac.id

Nomor : 258 /UN.43.2/KK/ 2022 06 Juni 2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,
Kepala PAUD Terpadu Nurul Qoriyah

Di
Serang

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : ELDINA JUANG NAVYATAMA
NIM : 2228150035
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Semester : Genap
Telepon / HP : 087789189497
Durasi (Lama Penelitian) : 3 Hari
Rencana Topik : "Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6Th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Inovasi Pengabdian dan
Inovasi Riset



Dr. Nuroso Mukti Leksono, M.Si.
NIP. 197202262005011002

Tembusan :

- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Lampiran A.2 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Skripsi



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK
"NURUL QORIYAH"

Alamat : Jl. Otonom Cikande – Bandung Km.7 Ds.Nambo Udik Kec. Cikande Kab. Serang

Prov. Banten 42186

SURAT KETERANGAN
Nomor: 015/TK-NQ/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Novriyanti, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eldina Juang Navytama

Tempat Tgl Lahir : 2228150035

Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jurusan : PGPAUD

Mahasiswa Tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di TK NURUL QORIYAH,
Pada tanggal 24 s/d 26 Agustus 2021 Dengan Judul Penelitian :

**"Implementasi Model Contextual teaching and learning pada perkembangan kognitif anak
usia 5-6thn di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah"**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, Agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Cikande, 27 Agustus 2021

Kepala Sekolah

Lina Novriyanti, S.Pd.I

Lampiran A.3 Bukti Bimbingan

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : ELDINA JUANG NAVYATAMA

NIM : 2228150035

Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
Pembimbing 1 : Dr. Kristiana Maryani, S.Pd., M.Pd.

Judul Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Anak Usia 5 - 6 tahun
Tugas

Akhir:

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	5 Oktober 2020	Bimbingan judul skripsi	
2.	15 Maret 2021	Bimbingan bab 1 skripsi	
3.	13 April 2021	Bimbingan revisi bab 1	
4.	21 April 2021	Bimbingan bab 2 dan 3 skripsi	
5.	30 Juli 2021	Bimbingan revisi bab 1 sampai dengan bab 3 skripsi	
6.	12 Agustus 2021	Bimbingan persiapan sempro	
7.	17 Mei 2022	Bimbingan bab 4 sampai dengan bab 5 skripsi	
8.	27 Juni 2022	Bimbingan revisi bab 4 sampai dengan bab 5 dan acc sidang akhir	

Serang, 10 Juni 2022
Mahasiswa,



ELDINA JUANG NAVYATAMA
NIM. 2228150035

Mengetahui,

Pembimbing Akademik,

Alis Triena Permanasari, S.Sn., M.Pd.
NIP. 198205302006042001

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama Mahasiswa : ELDINA JUANG NAVYATAMA

NIM : 2228150035

Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler

Semester : Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

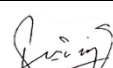
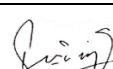
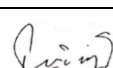
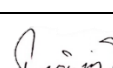
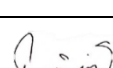
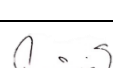
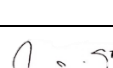
Pembimbing 2 : Tri Sayekti, M.Pd.

Judul

Tugas

Akhir:

Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Anak Usia 5 - 6 tahun

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	1 Oktober 2020	Bimbingan pengajuan judul skripsi	
2.	21 Oktober 2020	Bimbingan bab 1 sampai dengan bab 3 skripsi	
3.	22 Oktober 2020	Bimbingan revisi bab 1 sampai dengan bab 3 skripsi	
4.	5 Januari 2021	Bimbingan bab 2 sampai dengan bab 3 skripsi	
5.	30 Juli 2021	Bimbingan revisi bab 3	
6.	15 September 2021	Bimbingan persiapan sempro	
7.	8 Juni 2022	Bimbingan bab 4 sampai dengan bab 5 skripsi	
8.	10 Juni 2022	Revisi bab 4 sampai dengan bab 5 dan acc sidang akhir	

Serang, 10 Juni 2022

Mahasiswa,



ELDINA JUANG NAVYATAMA
NIM. 2228150035

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,

Alis Triena Permanasari, S.Sn., M.Pd.
NIP. 198205302006042001

LAMPIRAN B

Lampiran B.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6TH

DI PAUD TERPADU NURUL QORIYAH

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Sejak kapan PAUD Terpadu Nurul Qoriyah menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning ?	
2.	Apakah alasan yang mendasari Paud Terpadu Nurul Qoriyah menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning?	
3.	Apa tujuan dari pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pengembangan kognitif anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	

4.	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pengembangan kognitif di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	
5.	Siapa saja yang mendukung penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	
6.	Bagaimana peran orang tua dalam penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	
7.	Apa saja faktor pendukung penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	
8.	Apa saja faktor penghambat penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	

Lampiran B.2 Pedoman Wawancara Guru Kelas

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS B2

MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6TH

DI PAUD TERPADU NURUL QORIYAH

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana cara memilih tema pembelajaran?	
2.	Bagaimana cara memilih kompetensi dasar dalam perencanaan pembelajaran?	
3.	Bagaimana cara memilih indikator pencapaian hasil pembelajaran?	
4.	Bagaimana cara menentukan tujuan pembelajaran?	
5.	Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran?	
6.	Bagaimana mempersiapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran?	
7.	Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian?	
8.	Bagaimana mempertimbangkan keberagaman siswa dalam proses pembelajaran?	

9.	Apakah guru memperhatikan kecerdasan jamak masing-masing siswa?	
10.	Apakah guru menggunakan teknik bertanya pada saat pembelajaran?	
11.	Bagaimana cara mengembangkan pemikiran siswa akan belajar memecahkan permasalahannya sendiri jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru?	
12.	Bagaimana cara memfasilitasi kegiatan belajar anak?	
13.	Bagaimana cara mengembangkan rasa ingin tahu anak?	
14.	Bagaimana cara mendorong siswa untuk membangun kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	
15.	Bagaimana cara menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa?	
16.	Apa saja bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran?	

17.	Kemampuan kognitif apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran Contextual Teaching and Learning?	
18.	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran contextual teaching and learning?	

Lampiran B.3 Pedoman Observasi Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6TH DI PAUD
TERPADU NURUL QORIYAH

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI HASIL TEMUAN
PERENCANAAN		
1.	Menentukan standar kompetensi	
2.	Menentukan kompetensi dasar	
3.	Menentukan indikator pencapaian pembelajaran	
4.	Menentukan alokasi waktu	
5.	Menentukan tujuan pembelajaran	
6.	Menentukan materi pembelajaran	
7.	Menentukan alat dan sumber pembelajaran	

8.	Menentukan teknik, bentuk dan instrumen penilaian	
PELAKSANAAN		
1.	Menyiapkan materi pembelajaran	
2.	Mempertimbangkan keberagaman siswa	
3.	Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri	
4.	Memperhatikan multi intelegensi	
5.	Menggunakan teknik tanya jawab	
6.	Merangsang pemikiran anak agar anak dapat menemukan dan mengkontruksi pengetahuan yang didupatkannya	
7.	Memfasilitasi kegiatan belajar anak	
8.	Memodelkan sesuatu agar anak dapat menirunya	

9.	Merefleksikan kegiatan belajar yang sudah dilakukan anak	
10.	Menerapkan penilaian authentic	
11.	Mendorong siswa untuk menciptakan kesimpulan hasil belajar anak	
PENILAIAN		
1.	Penilaian melalui pembiasaan, proses pengerjaan dan kegiatan tanya jawab	
2.	Penilaian yang dilakukan saat kegiatan belajar berlangsung	
3.	Penilaian hasil belajar anak	

Lampiran B.4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6TH

DI PAUD TERPADU NURUL QORIYAH

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 07.30 – 08.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Deskripsi	Refleksi
1.	Sejak kapan PAUD Terpadu Nurul Qoriyah menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning ?	Sudah dimulai sejak tahun 2018, tapi awal dimulai kami belum terlalu aktif dalam menerapkan model pembelajaran ini	Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dimulai sejak tahun 2018
2.	Apakah alasan yang mendasari Paud Terpadu Nurul Qoriyah menerapkan pembelajaran Contextual Teaching and Learning?	Karena awalnya saya dan guru lain mendiskusikan cara belajar yang pas dan efektif buat anak biar anak lebih cepat menyerap ya neng, lalu ada salah satu guru yang memberikan edukasi tentang model pembelajaran ini maka kami cobalah model pembelajaran ini kepada anak.	Alasan yang mendasari PAUD Terpadu Nurul Qoriyah untuk menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning karna

		Ternyata alhamdulillah model ini cukup mempengaruhi perkembangan anak apalagi di aspek kognitif	menurut pihak sekolah model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang efektif untuk anak
3.	Apa tujuan dari pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pengembangan kognitif anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	Saya dan para guru berharapnya sih model pembelajaran ini bisa memudahkan guru dalam proses mengajar dan membantu anak untuk lebih memahami materi belajar apabila mengaitkan antara materi belajar dan lingkungan secara nyata anak	Tujuan sekolah dalam penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning adalah agar memudahkan guru dan anak dalam proses kegiatan belajar mengajar
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam pengembangan kognitif di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	Yang pasti sebisa mungkin guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan yaa untuk anak, kemudian ada beberapa APE, buku cerita, miniatur dan kami juga terkadang pakai sound dan laptop sih neng untuk mendukung proses pembelajaran	Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran ini antara lain: APE, buku cerita, miniatur, laptop dan sound

5.	Siapa saja yang mendukung penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	Alhamdulillah karna berhasilnya model pembelajaran ini dalam meningkatkan pengetahuan anak, kita banyak mendapat dukungan dari orang tua, lingkungan juga dari guru-guru di sekolah lain pun kadang ikut sharing bareng tentang model pembelajaran ini	Dukungan yang didapat oleh pihak sekolah adalah dari orang tua, lingkungan sekitar sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya
6.	Bagaimana peran orang tua dalam penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	Kalo orang tua sejauh ini hanya menuntut bagaimana anaknya bisa baca dan tulis ya neng maklum disini kan kampung jadi masih kurang edukasi tentang anak usia dini. Jadi sekolah sering mengadakan rapat dengan wali murid untuk menjelaskan tentang model belajar anak yaitu belajar sambil bermain. Ternyata antusias dan dukungan dari wali murid banyak respon positifnya. Saya juga menjelaskan bahwa model pembelajaran kami dapat membantu meningkatkan kemandirian anak asalkan adanya kerjasama dari orang tua murid. Dalam artian orang tua	Orang tua bekerja sama dengan sekolah untuk mendukung proses kegiatan anak dengan menyiapkan alat dan bahan yang sekiranya diperlukan anak untuk dibawa ke sekolah. Orang tua juga diberi pengertian agar mempercayakan anak kepada pihak sekolah saat berada didalam lingkungan sekolahan

		harus percaya menitipkan anak kepada kami, harus tega anak awalnya nangis, juga kalau ada tugas yang diharuskan anak membawa alat dan bahan belajar maka orang tua murid harus siap sedia	
7.	Apa saja faktor pendukung penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	Banyak sekali faktor pendukung yang mendukung penerapan model ini, contoh paling dekatnya yaaa faktor lingkungan neng. Seperti lapangan dan taman, kan ada beberapa binatang dan tumbuhan yang bisa dipelajari anak secara langsung, ada juga pasar, kemudian beberapa lokasi seperti study tour ke kebun binatang, ke museum, bercocok tanam dikebun. Kalo faktor internalnya ya pasti APE, buku-buku cerita, laptop, miniatur, balok, lego, dan sebagainya yang berada diruang lingkup sekolahan	Faktor pendukung penerapan pembelajaran model Contextual Teaching and Learning terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal: APE, buku cerita, laptop, miniatur, balok, lego. Faktor eksternal: lingkungan sekitar yaitu lapangan, taman, pasar, kebun binatang, museum.
8.	Apa saja faktor penghambat penerapan pembelajaran Contextual	Paling hanya keterbatasan kami yang terkadang gak bisa menghadirkan bentuk nyata yang agak sulit	Faktor penghambat penerapan model Contextual Teaching

	Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?	dijangkau sama sekolahan neng, sama paling ada beberapa murid yang memerlukan bimbingan khusus yang berbeda dengan teman sebayanya jadi guru ngasihnya yaa sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Selebihnya alhamdulillah tidak ada kendala yang berarti sih..	and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah adalah kesulitan dalam menghadirkan beberapa wujud asli dari suatu materi dan beberapa murid yang memerlukan bimbingan khusus dibanding teman lainnya
--	--	--	---

Lampiran B.5 Hasil Wawancara Guru Kelas

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS B2

MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING

TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6TH

DI PAUD TERPADU NURUL QORIYAH

NO.	Pertanyaan	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Bagaimana cara memilih tema pembelajaran?	Tema yang dipilih udah pasti yang paling dekat dengan lingkungan anak, fungsinya biar sekolah lebih mudah dalam menjangkau materi dan anak pun lebih paham dalam penyerapan materi	Tema dipilih sesuai lingkungan terdekat anak
2.	Bagaimana cara memilih kompetensi dasar dalam perencanaan pembelajaran?	Sesuai dengan kurikulum k13, Disini guru milih kompetensi dasar sesuai sama tema yang akan dipelajari anak, yang mencakup di enam aspek perkembangan anak, yang perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif,	Kompetensi dasar ditentukan dari kurikulum k13 sesuai dengan tema yang akan dipelajari dan mencakup 6 aspek perkembangan anak

		bahasa, sosial emosional sama seni itu teh	
3.	Bagaimana cara memilih indikator pencapaian hasil pembelajaran?	Kalo indikator kita mengacu dari kompetensi yang sebelumnya udah ditentukan sesuai tema, kan ada juga tuh pedoman kita di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMEN) 146 tahun 2013 tentang kurikulum k13 untuk anak usia dini jadi kita gak kesulitan lagi ambil indikator-indikator belajar anak	Indikator mengacu dari kompetensi yang sudah ditentukan sesuai dengan pedoman di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMEN) 146 tahun 2013
4.	Bagaimana cara menentukan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran kan kita ambil sesuai materi dan tema yang kita berikan, kalau materinya berhitung yaa tujuannya mengenalkan angka dan penjumlahan kepada anak, kalo materinya menulis yaa tujuan nya untuk	Tujuan pembelajaran sesuai dengan tema dan materi yang akan diberikan. Tujuan pembelajaran yang utama adalah untuk mengembangkan 6

		meningkatkan motorik halus anak dan pengetahuan membacanya juga, begitu juga dengan materi dan aspek lainnya. Yang pasti kita tetap melihat dalam materi itu ada enam aspek yang menjadi tujuan pembelajaran kita untuk ditingkatkan	aspek perkembangan pada anak
5.	Bagaimana cara menentukan materi pembelajaran?	Materi kita tentukan sesuai dengan tema dan aspek perkembangan anak yang ditentukan pas pembuatan RPPM. Hampir sama kayak tujuan, yang penting enam aspek tersebut sebisa mungkin harus tercapai semua tapi balik lagi metode yang diajarkan guru dengan cara yang menyenangkan biar anak gak jenuh kalo belajar monoton saja	Materi pembelajaran ditentukan sesuai tema dan 6 aspek perkembangan anak. Dibuat saat menyusun RPPM

6.	Bagaimana mempersiapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran?	Pertama-tama kita tentukan tema yang akan dipakai selama satu semester, baru setelahnya kita buat prosem, RPPM, RPPH, terakhir buat <i>assessment</i> nya deh	Langkah-langkah persiapan pembelajaran yaitu: menentukan tema satu semester, membuat prosem, RPPM, RPPH dan membuat <i>assessment</i>
7.	Bagaimana cara menentukan teknik dan instrumen penilaian?	Kita lihat dulu kompetensi dasar yang akan dicapai baru ditentukan teknik penilaiannya. Contohnya begini, kalau kompetensi dasarnya mengenal benda-benda disekitarnya, nah materinya mengelompokkan benda sesuai ukuran dan bentuknya, dari situ lah kita ambil teknik penilaiannya tentang kemampuan anak mengelompokkan suatu benda, mengerti konsep bentuk, warna dan ukuran benda, seperti itu	Cara menentukan teknik dan instrumen penilaian melalui kompetensi dasar yang akan dicapai

8.	Bagaimana mempertimbangkan keberagaman siswa dalam proses pembelajaran?	Nah ini yang terkadang menjadi problematika kita disini, banyak sekali keberagaman anak yang sekolah disini antara lain ada anak yang stunting, ada anak yang sangat sulit dalam memahami materi, ada anak yang terlalu cepat memahami materi, ada yang spesial bahkan ada yang tantrum dan tidak mau mengerjakan tugas sma skali, jadi yaa kita mengatasinya dengan cara memberi materi yang sama hanya tingkat kesulitannya yang kita bedain. Misalkan anak yang cepat mengerti, kita beri soal penambahan 1-10, tetapi anak yang kesulitan memahami materi kita berikan penambahan 1-5 saja. Kalau untuk yang agak susah mengerjakan tugas paling kita	Cara sekolah dalam mempertimbangkan keberagaman siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberi tugas yang sesuai dengan kemampuan anak tanpa merubah tema dan materi yang akan diajarkan
----	--	--	---

		pancing dengan bermain permainan kelas yang menyenangkan dan menarik teh	
9.	Apakah guru memperhatikan kecerdasan jamak masing-masing siswa?	Pastinya dong, kecerdasan anak itu pasti berbeda-beda gak bisa dipukul sama rata, jadi kita menyesuaikan dengan masing-masing kemampuan anak	Guru memperhatikan dan menyesuaikan kegiatan belajar anak sesuai dengan kecerdasan jamak masing-masing anak
10.	Apakah guru menggunakan teknik bertanya pada saat pembelajaran?	Iya harus, teknik tanya jawab kan termasuk dalam model ctl teh jadi guru-guru kelas diwajibkan untuk mengadakan teknik tanya jawab dan diskusi ketika memulai proses belajar, saat proses belajar maupun saat anak selesai belajar atau biasanya kita sebutnya evaluasi sebelum pulang. Fungsinya ya biar tertanam di anak tentang apa yang sudah dia pelajari hari ini	Guru menerapkan teknik tanya jawab dan diskusi pada saat memulai pembelajaran, saat pembelajaran sedang berlangsung dan ketika selesai melakukan proses pembelajaran

11.	Bagaimana cara mengembangkan pemikiran siswa akan belajar memecahkan permasalahannya sendiri jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru?	Dengan cara memancing rasa ingin tahu anak, kalau rasa ingin tahu anak sudah timbul pasti rasa ingin bekerja, menemukan dan menyelesaikan atau memecahkan masalahnya sendiri itu sudah pasti ada. Tugas guru disini itu untuk merangsang hal itu, mangkannya ada APE, kegiatan belajar yang menyenangkan dan lingkungan yang mendukung juga menjadi faktor agar anak bisa mengembangkan pemikirannya disini	Guru mengembangkan pemikiran siswa dengan cara memancing rasa ingin tahu anak agar anak belajar untuk menemukan, mengkonstruksi dan memecahkan masalahnya secara mandiri
12.	Bagaimana cara memfasilitasi kegiatan belajar anak?	Kita sediakan alat dan bahan yang mendukung kegiatan belajar anak, mangkannya setiap sabtu pasti guru-guru selalu diskusi bersama dan mempersiapkan bahan ajar bersama-sama disini. Kita	Guru memfasilitasi kegiatan belajar anak dengan cara menyediakan alat, bahan dan kebutuhan belajar anak sesuai dengan tema

		sesuaikan dengan tema yang akan dipakai untuk minggu depan	selama satu minggu kedepan
13.	Bagaimana cara mengembangkan rasa ingin tahu anak?	Nah disini lah guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, banyak cara yang bisa dipakai antara lain dengan bercerita sesuai tema, kegiatan diskusi kecil dengan anak-anak, kegiatan tanya jawab, memberikan permainan kelas, dan APE/bahan ajar yang menarik buat anak-anak	Guru mengembangkan rasa ingin tahu anak dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memakai metode tanya jawab, diskusi kecil, memberikan permainan kelas dan APE yang menarik
14.	Bagaimana cara mendorong siswa untuk membangun kesimpulan dari apa yang telah dipelajari?	Biasanya guru-guru di akhir pembelajaran ngajak anak-anak diskusi singkat tentang apa saja yang sudah dipelajari anak, fungsi, cara, bentuk, ukuran, nantinya guru-guru menghubungkan materi sama dunia nyata atau lingkungan sekitar anak biar anak merasa	Guru mendorong anak untuk membangun kesimpulan materi melalui metode diskusi dan tanya jawab tentang apa saja yang sudah dipelajari pada hari tersebut

		lebih dekat materi dari lingkungan yang bisa dipelajari secara mandiri	
15.	Bagaimana cara menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa?	Biasanya kita nyiapin catatan anekdot untuk anak jadi kita bisa menilai sikap anak melalui catatan anekdot tersebut, kalau untuk pengetahuan yaa kita menilai dari lembar kerja dan tugas-tugas yang diberikan kepada anak. Untuk keterampilan sendiri biasanya kita nilai melalui kegiatan seni atau sentra alam, tergantung gimana proses dia nyelesain kegiatannya sih teh	Guru menyiapkan catatan anekdot untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan anak
16.	Apa saja bentuk teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran?	Penilaian yang dipake dari lembar tugas, unjuk kerja, hasil karya dan diskusi tanya jawab tentang materi yang diberikan	

17.	Kemampuan kognitif apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran Contextual Teaching and Learning?	Sesuai tema yang kita ambil di minggu ini yaitu tanaman dengan subtema bagian-bagian tanaman dan sub-sub temanya daun. Kita memfokuskan mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan kegiatan mengenalkan bagian-bagian tumbuhan terutama daun kepada anak, kita juga mengenalkan berbagai macam bentuk, ukuran dan warna kepada anak. Terus kita juga membawa beberapa tanaman daun yang bisa dikonsumsi jadi anak tau fungsi daun ada yang bisa dikonsumsi dan enggak bisa dikonsumsi. Di kelas, kita belajar tentang berhitung daun, membaca kata daun, menulis, kolase, mencari persamaan, mewarnai dan mengecap daun	Kemampuan kognitif yang dipelajari anak dalam model pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah adalah mengenalkan lingkungan sekitar anak khususnya tanaman dan bagian-bagian tanaman (daun). Mengklasifikasikan macam-macam bentuk, warna dan ukuran daun. Mengenalkan daun yang dapat dikonsumsi dan tidak, berhitung dengan tema daun, menulis, kolase, mewarnai dan mengecap dengan media daun
-----	---	--	--

18.	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan kognitif dalam pembelajaran contextual teaching and learning?	Kita sebagai guru ya harus bisa memancing rasa ingin tahu anak si teh, kuncinya disitu. Dengan anak merasa tertarik dalam proses pembelajaran, dan aktif melakukan diskusi tanya jawab itu cukup membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Secara tidak langsung pun anak akan belajar melalui lingkungan sekitar secara mandiri, anak juga bisa bantu teman lainnya untuk belajar tentang materi tersebut yang sudah dikuasai sama anak. Media juga sebisa mungkin kami hadirkan secara bentuk nyata, kalau enggak ada biasanya kita guru-guru saling bantu satu sama lain untuk bikin APE bareng-bareng disekolahan	Cara guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode-metode diskusi dan tanya jawab untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak secara mandiri
-----	---	---	---

Lampiran B.6 Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 07.30 – 08.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

NO.	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI HASIL TEMUAN
PERENCANAAN		
1.	Menentukan standar kompetensi	-
2.	Menentukan kompetensi dasar	Kompetensi dasar dengan tema/subtema : tanaman/bagian-bagian tanaman (daun) adalah 2.1, 3.6, 3.8, 4.6, 4.8
3.	Menentukan indikator pencapaian pembelajaran	-
4.	Menentukan alokasi waktu	Kegiatan awal/ pembukaan selama 30 menit, pembiasaan 60 menit, istirahat 30 menit, kegiatan sentra hingga penutup selama 60 menit.

5.	Menentukan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran ditentukan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu macam-macam daun, fungsi, bentuk, warna dan manfaat daun.
6.	Menentukan materi pembelajaran	Materi pembelajaran tema/subtema : tanaman/bagian-bagian tanaman (daun) dalam aspek perkembangan kognitif adalah membantu anak mengenal benda-benda disekitarnya
7.	Menentukan alat dan sumber pembelajaran	Alat dan sumber pembelajaran ditentukan sesuai kebutuhan dan tema, antara lain guru menyiapkan beberapa lembar kerja anak, daun-daunan, lem, dan gunting
8.	Menentukan teknik, bentuk dan instrumen penilaian	Penilaian yang dipakai adalah lembar tugas, unjuk kerja, hasil karya, diskusi tanya jawab tentang materi yang diberikan, catatan anekdot
PELAKSANAAN		
1.	Menyiapkan materi pembelajaran	Guru menyiapkan materi belajar anak dengan menentukan tema mingguan, menyiapkan lembar kerja anak, menyiapkan alat dan bahan

		yang akan dipakai, dan menyiapkan APE sesuai dengan tema
2.	Mempertimbangkan keberagaman siswa	Guru memberikan <i>reward</i> kepada anak yang sudah menyelesaikan tugas dengan baik. Guru juga memberikan lembar kerja yang berbeda tingkat kesulitannya untuk anak yang mengalami kendala kesulitan belajar
3.	Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri	Guru menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran mandiri yaitu dengan menyusun tata letak ruang menjadi ruang belajar secara berkelompok
4.	Memperhatikan multi intelegensi	Guru memperhatikan multi intelegensi anak dengan memberikan materi sesuai kemampuan anak, memancing anak yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik untuk membantu teman lain yang kesulitan
5.	Menggunakan teknik tanya jawab	Guru menggunakan teknik tanya jawab sebagai metode untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan sifat berani anak. Tanya jawab yang dilakukan adalah tanya jawab ringan yang

		membuat anak dapat menyimpulkan melalui keadaan nyata disekitar lingkungannya
6.	Merangsang pemikiran anak agar anak dapat menemukan dan mengkontruksi pengetahuan yang didupatkannya	Guru merangsang pemikiran anak dengan cara melakukan pendekatan dan diskusi kepada anak, juga dengan metode tanya jawab dan mengajak anak untuk terjun langsung berkeliling lingkungan sekolah untuk melihat bentuk nyata materi yang akan diajarkan
7.	Memfasilitasi kegiatan belajar anak	Guru memfasilitasi anak dengan memberikan kebutuhan belajar anak, menyiapkan materi belajar, menyiapkan alat dan bahan untuk belajar, menyiapkan permainan kelas yang menarik
8.	Memodelkan sesuatu agar anak dapat menirunya	Guru memodelkan dan memberi pengarahannya cara anak belajar mengerjakan tugas seperti memberi tahu anak untuk menempel potongan daun (kolase) ke lembar kerja yang sudah disiapkan. Model yang diperagakan antara lain guru menjelaskan bahwa anak harus memberikan lem pada kertas terlebih dahulu secara sedikit-sedikit agar lem tidak cepat kering, kemudian guru mengarahkan agar anak

		menempel daun yang sudah disediakan oleh guru
9.	Merefleksikan kegiatan belajar yang sudah dilakukan anak	Guru merefleksikan kegiatan belajar dengan membahas materi pembelajaran pada saat evaluasi sebelum pulang
10.	Menerapkan penilaian authentic	Penilaian yang digunakan berupa hasil dari berbagai materi yang menyangkut perkembangan kognitif anak
11.	Mendorong siswa untuk menciptakan kesimpulan hasil belajar anak	Guru merangsang anak untuk menciptakan kesimpulan dengan menggabungkan materi yang telah diajarkan, pengetahuan anak, kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan anak
PENILAIAN		
1.	Penilaian melalui pembiasaan, proses pengerjaan dan kegiatan tanya jawab	Penilaian ini dilakukan dengan cara menulis catatan anekdot, dari kegiatan pembiasaan proses belajar hingga metode tanya jawab para guru dapat menilai perkembangan kognitif anak apakah meningkat dari sebelumnya atau tidak

2.	Penilaian yang dilakukan saat kegiatan belajar berlangsung	Penilaian ini dilakukan pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Antara lain, saat anak melakukan kegiatan kolase anak mengerjakan sendiri tanpa bantuan dan menyelesaikannya sesuai dengan arahan guru pada saat memodelkannya, juga pada saat kegiatan berhitung dinilai melalui kemampuan anak mengenal angka dan mengenal penjumlahan
3.	Penilaian hasil belajar anak	Penilaian hasil belajar anak adalah penilaian akhir ketika proses pembelajaran selesai, antara lain yaitu penilaian lembar tugas, hasil karya, penilaian kemampuan anak menyelesaikan tugas-tugas lainnya, penilaian ketika anak dapat menjawab dan menyimpulkan hasil belajar anak

Lampiran B.7 Catatan Dokumentasi

CATATAN DOKUMENTASI

NO.	KOMPONEN DOKUMENTASI	DESKRIPSI
1.		Seorang anak membantu temannya yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas
2.		Guru menyediakan alat dan bahan yang diperlukan anak
3.		Guru merangsang rasa ingin tahu anak dengan menggunakan teknik bertanya



Guru memberikan reward

5.		Guru mengajak anak untuk mengamati warna daun
6.		Guru mengajak anak untuk mengamati berbagai macam bentuk dan ukuran daun

7.		Guru mengajak anak untuk mengamati berbagai macam sayuran yang dapat dikonsumsi
8.		Guru mengajak anak berkeliling lingkungan sekolah untuk mengamati tumbuhan khususnya daun dan cara merawatnya

PROFIL PAUD

A. PROFIL LEMBAGA TK NURUL QORIYAH

1. Sejarah Singkat TK Nurul Qoriyah

PAUD Nurul Qoriyah Memiliki 2 layanan yaitu Layanan Formal (Taman Kanak-kanak) Berdiri tahun 2013 dan Non Formal (Kelompok Bermain/ KOBER) berdiri tahun 2005, Pada tahun 2019 di karenakan adanya kebijakan baru setiap Lembaga yang memiliki 2 Layanan harus memilih salah satu layanan saja, melalui banyak pertimbangan dan musyawarah yayasan akhirnya memutuskan yang dipilih adalah layanan Formal (Taman Kanak-kanak).

Tokoh yang paling berjasa dalam awal pendirian PAUD adalah Ust.Sarkim beliau merasa prihatin melihat anak-anak Usia Dini berkerumunan tanpa aktivitas pembelajaran yang bermakna, akhirnya Bapak UstSarkim berinisiatif untuk mendirikan Kelompok Bermain (KOBER) agar bermain anak lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di teras rumah dengan menggunakan alat bermain seadanya, ternyata sekitar begitu antusiasme dan berbondong-bondong mendaftarkan anak-anaknya, pada tanggal 17 Juli 2005 mengajukan Izin Oprasional kepada Dinas Pendidikan.

Pada tahun 2009 Ust.Sarkim Mendelegasikan anaknya yang bernama Masitoh,S.Pd.I untuk memajukan dan mengembangkan PAUD Nurul Qoriyah, sempat mengalami turun naik keuangan hingga pada akhirnya pada tahun 2012 dengan izin Allah melalui Proposal yang ketiga kalinya diajukan, Paud Nurul Qoriyah mendapatkan Dana Bantuan Unit Gedung Baru.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan- pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan yang kami lakukan dari pengembangan system Pembelajaran, Administrasi, dll sehingga pada tahun 2015 kami mengikuti Akreditasi KOBER dan mendapat Nilai B dan tahun 2016 mengikuti

Akreditasi TK mendapat Nilai B. Sejak peraturan dalam satu lembaga hanya 1 layanan seperti yang di jelaskan di atas, maka tahun 2019 hanya ada Taman Kanak-kanak dan kepala sekolah Bu Lina Novriyanti, S.Pd.I.

2. Profil Sekolah

Nama Satuan	: PAUD NURUL QORIYAH
Nama Program	: TAMAN KANAK-KANAK (TK)
Surat IjinOprasional	
Nomor	: 421.9/Sk.37/X/2015
Tanggal	: 1 Oktober 2015
Diterbitkan Oleh	: Kecamatan Cikande
AktaPendiriandariNotaris	
Nomor	: 02
Tanggal	: 7 November 2006
Ditandatangani oleh	: Marisa Zahara. S.H
Tanggal, bulan, dan tahun	:
Penyelenggaran dimulai	: 17-07-2013
Alamat	: Kp.Bayur 04/01 Ds.NamboUdik Kec.Cikande
Kabupaten	: Serang
Provinsi	: Banten
Nomor Hp	: 087772860012
Email	: tknqoriyah@gmail.com